

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell (2017, hlm 4) mengemukakan :

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna-makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan penelitian ini memiliki beberapa proses penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data yang spesifik, analisis data secara induktif, dan menafsirkan makna data.

Pendekatan penelitian kualitatif pada mulanya rata-rata digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, yang disebut metode *etnographi*. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif pun disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Mulyana (2018, hlm 7) mengatakan penelitian kualitatif sesuai dengan prinsip etimologisnya, pendekatan kualitatif berarti berusaha menelaah, memahami, dan menafsirkan fenomena-fenomena yang ada berdasarkan makna yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian naturalistik yang mengeksplorasi, memahami, dan menafsirkan makna-makna dari fenomena yang berada di lingkungan sosial masyarakat.

Creswell (2017, hlm 20) mengemukakan terdapat beberapa strategi atau metode penelitian yang berdasarkan pada pendekatan kualitatif, antara lain :

- a. Etnografi, merupakan metode penelitian yang mewajibkan peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan dalam periode waktu yang cukup lama.
- b. *Grounded Theory*, merupakan metode penelitian yang memproduksi teori umum dan abstrak dari proses atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan narasumber.

- c. Studi kasus, merupakan metode penelitian yang dalam prosesnya peneliti harus menyelidiki secara cermat dan teliti mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas sekelompok individu.
- d. Fenomenologi, merupakan metode penelitian yang dalam prosesnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia mengenai fenomena tertentu.
- e. Naratif, merupakan metode penelitian yang dalam prosesnya peneliti menyelidiki kehidupan individu untuk menceritakan kehidupan mereka.

Oleh karena itu, pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada data atau temuan, bukan berdasarkan perhitungan atau menggunakan angka, dan melalui pendekatan penelitian kualitatif, peneliti harus melihat secara langsung situasi penelitian. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menjelaskan sejauh mana kebijakan retribusi pasar di Kabupaten Bogor berhasil diimplementasikan dengan baik atau tidak. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti mampu mendapatkan informasi yang akurat yang diberikan oleh informan, baik oleh masyarakat ataupun lembaga terkait berdasarkan data dan temuan di lokasi penelitian.

### 3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Berg (dalam Alwasilah, 2015, hlm 156) metode penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara detail memungkinkan seorang peneliti mengungkap dan memahami suatu fenomena atau situasi tertentu dengan mencari dan mendapatkan berbagai informasi. Berg juga mengatakan studi kasus merupakan metode penelitian yang cara kerjanya mengumpulkan informasi yang cukup tentang peristiwa, seseorang, situasi sosial, atau kelompok tertentu sampai akhirnya peneliti bisa memahami dengan baik bagaimana subjek penelitian itu berfungsi.

Menurut Creswell (2017, hlm 20), studi kasus merupakan metode penelitian yang dalam prosesnya peneliti harus menyelidiki secara cermat dan teliti mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas sekelompok individu. Stake (dalam Creswell, 2017, hlm 20) menyebutkan kasus-kasus dalam metode penelitian studi

kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti dapat mengumpulkan informasi berdasarkan prosedur dan waktu yang telah ditentukan. Sejalan dengan hal tersebut, Mulyana (2018, hlm 47) mengungkapkan penelitian studi kasus adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, organisasi, program, dan suatu komunitas secara komprehensif. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat dikatakan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan sebuah metode yang berisi uraian yang mengungkapkan fenomena atau situasi tertentu mengenai program, peristiwa, atau aktivitas sekelompok individu secara cermat, teliti, dan komprehensif.

Creswell (1998, hlm 36-37) mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu:

- a. Mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi.
- b. Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat.
- c. Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa.
- d. Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau *setting* untuk suatu kasus.

Peneliti merasa metode studi kasus merupakan metode penelitian yang tepat digunakan oleh peneliti. Karena fokus dari penelitian ini adalah memperdalam, mengeksplorasi, dan memahami makna dari kasus yang terjadi yaitu mengenai kebijakan retribusi pasar di Kabupaten Bogor yang dalam pelaksanaannya mendapatkan beberapa masalah. Dengan metode studi kasus, akan memberikan keleluasaan dan kedalaman dalam mengembangkan informasi mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

### **3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Dalam menentukan partisipan atau subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasar pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm 289). Peneliti

memilih subjek yang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini yaitu pejabat/direksi dan juga pegawai yang ada di lingkungan Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor serta pengelola pasar dan pedagang di Pasar Ciawi, Kabupaten Bogor.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Partisipan Penelitian**

No.	Partisipan Penelitian	Jumlah
1.	Direksi dan Pegawai Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor	2 orang
2.	Pengelola Pasar Ciawi, Kabupaten Bogor	3 orang
3.	Pedagang di Pasar Ciawi, Kabupaten Bogor	5 orang
	Jumlah	10 orang

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini ditujukan dan diprioritaskan di lingkungan Perumda Pasar Tohaga yang terletak di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor dan Pasar Ciawi yang terletak di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Lokasi penelitian ini sesuai dengan judul yang dibahas serta diharapkan dapat memenuhi jawaban dari permasalahan yang ada dalam lokasi penelitian tersebut.

### 3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan, meliputi penyajian dalam bentuk skripsi selama proses bimbingan dengan dosen pembimbing berlangsung.

## 1.3 Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2015, hlm 304) mengemukakan bahwa *interview* adalah 'a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic'. Wawancara adalah pertemuan dua individu dalam rangka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan dalam topik tertentu. Esterberg (dalam Sugiyono, 2015, hlm 305) pun mengatakan bahwa *interview*/wawancara merupakan hatinya penelitian sosial. Apabila kita membaca penelitian dalam ilmu sosial, maka dapat ditemukan semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015, hlm 306) wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan teknik yang dalam implementasinya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur, para pihak yang menjadi narasumber bisa memberikan pendapat dan ide, lalu peneliti bisa mengembangkan pertanyaan jika memang ada hal yang memang harus dikembangkan dari suatu topik penelitian. Sehingga, pelaksanaannya dirasa lebih fleksibel.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti wajib mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan masalah yang akan diteliti, maka dari itu peneliti memilih teknik ini dikarenakan dirasa mampu memberikan informasi yang valid dalam mengumpulkan data, peneliti akan mewawancara minimal lima pedagang di lingkungan Pasar Ciawi, jajaran direksi dan pegawai Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor selaku pengelola pasar di Kabupaten Bogor, serta pengelola Pasar Ciawi untuk mengetahui data-data yang valid mengenai kebijakan retribusi

pasar yang dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada atau belum sesuai.

### 3.3.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm 229) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kartono (dalam Gunawan, 2013, hlm 143) mengatakan observasi adalah sebuah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis dengan cara pengamatan. Arikunto (dalam Gunawan, 2013, hlm 143) menyebutkan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian dan pencatatan secara teliti dan sistematis. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data mengenai fenomena sosial dan gejala psikis yang dilakukan dengan pengamatan secara teliti dan sistematis.

Observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebagai *non participant observation*, dimana dalam jenis observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi juga tidak terbatas pada individu, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Peneliti akan mengunjungi Pasar Ciawi, peneliti akan mengamati kesadaran pedagang pasar dalam membayar retribusi pasar, strategi yang dilakukan, faktor penghambat dan solusi yang dilakukan oleh pengelola pasar dan Perumda Pasar Tohaga, serta pelaksanaan kebijakan retribusi pasar di lapangan apakah sudah sesuai dengan peraturan atau belum. Dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat semakin memperbanyak data yang lebih rinci dan mendalam di lapangan yang berguna untuk proses penelitian.

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen itu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015, hlm 314). Bungin (dalam Gunawan, 2013, hlm 177) mengemukakan studi

dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang berfungsi untuk menyelidiki data historis. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi sangat berperan penting dalam proses suatu penelitian. Guba dan Lincoln (dalam Gunawan, 2013, hlm 178) mengatakan penggunaan dan pemanfaatan dokumen sedikit banyaknya menentukan tingkat kredibilitas hasil penelitian kualitatif.

Dalam suatu penelitian, banyak sekali data-data yang harus dikumpulkan untuk kebutuhan proses penelitian, teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi cukup memudahkan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan untuk selanjutnya diolah oleh peneliti dengan lebih cermat.

#### **1.4 Teknik Analisis data**

##### **3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah aktivitas penelitian dalam memilih dan memilah data yang dianggap relevan untuk disajikan. Sugiyono (dalam Gunawan, 2013, hlm 211) mengemukakan proses reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada sesuatu yang penting dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Melalui pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data yang sedemikian banyak dan kompleks serta campur aduk, maka langkah yang perlu diambil adalah mereduksi data. Pemilihan data memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk pemecahan masalah, pemaknaan, dan penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan ini akan berlangsung sejak awal sampai akhir penelitian.

##### **3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm 211) mengatakan bahwa penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan pada suatu penelitian. Data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami tentang hubungan antara bagian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bentuk penyajian data lebih

banyak berupa narasi yaitu pengungkapan secara tertulis, tujuannya adalah untuk mempermudah mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga dapat terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Umumnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

### **3.4.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)**

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Sugiyono (2015, hlm 329) mengatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah penemuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif serta objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah melakukan verifikasi, hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

## **1.5 Validitas Data**

### **3.5.1 Memperpanjang Pengamatan**

Menurut Sugiyono (2015, hlm 365),

“Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas penelitian, karena dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan dan melakukan wawancara atau observasi kembali dengan narasumber yang sudah pernah ditemui ataupun yang baru ditemui”.

Dengan memperpanjang pengamatan, peneliti akan semakin sering bertemu dengan narasumber dan akan tercipta keakraban, hal tersebut dapat meningkatkan kredibilitas data yang diberikan oleh narasumber karena telah timbulnya rasa percaya dan akrab terhadap peneliti. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2015, hlm 366) yaitu *‘rapport is a relationship of mutual trust and emotional affinity between two or more people’* (Keakraban adalah hubungan saling percaya dan afinitas emosional antara dua atau lebih).

Informasi yang didapatkan akan lebih akurat dengan melakukan perpanjangan pengamatan.

### 3.5.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan menurut Sugiyono (2015, hlm 367) berarti,

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melihat kembali apakah data yang telah diolah dan dimasukkan itu salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan pun dapat memberikan deskripsi data yang sistematis dan akurat tentang hal yang diamati.

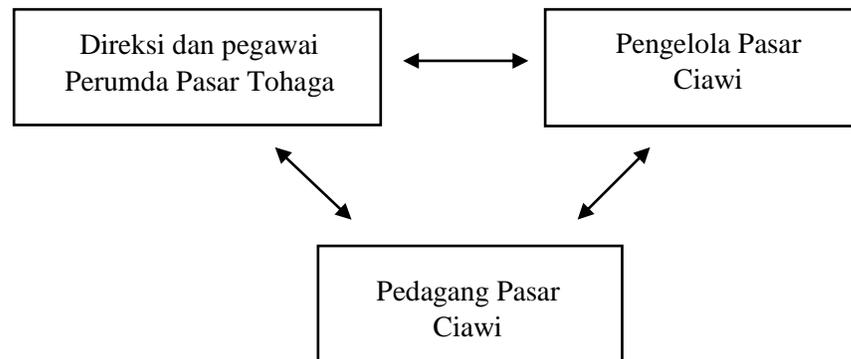
Peneliti harus memperbanyak sumber literatur dan melihat kembali hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang telah diambil berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.5.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan cara memanfaatkan berbagai temuan lain dari data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, misalnya berbagai temuan informasi lalu dijadikan perbandingan satu sama lainnya. William Wiersma (dalam Sugiyono, 2015, hlm 368) mengatakan '*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*' (Triangulasi adalah validasi silang kualitatif. Ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data). Triangulasi dibagi menjadi 3, antara lain :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji data yang diperoleh dari beberapa sumber, apakah data tersebut kredibel atau tidak. Triangulasi sumber ini juga berfungsi untuk memperkaya data yang telah diperoleh.

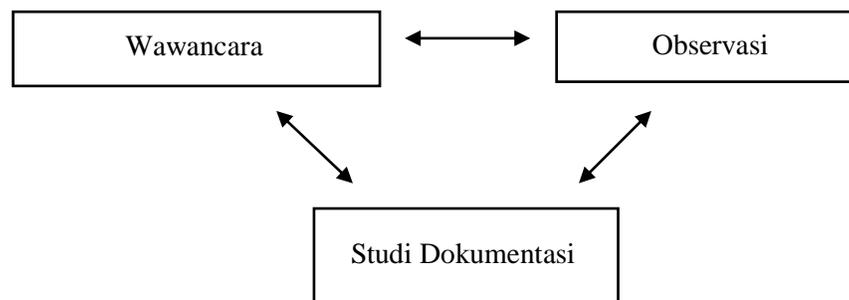


**Gambar 3.1 Triangulasi Sumber**

*(Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023)*

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dari sebelumnya.



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik**

*(Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023)*

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Menurut Sugiyono (2015, hlm 370) waktu dapat mempengaruhi validitas data, data yang diambil dengan menggunakan teknik wawancara kepada narasumber di pagi hari tentunya akan berbeda jika dilakukan

Fadli Fauzan, 2023

**ANALISIS KEBIJAKAN RETRIBUSI PASAR DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BOGOR (Studi Kasus Perumda Pasar Tohaga Kabupaten Bogor)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada malam hari. Pada pagi hari, narasumber masih segar, belum banyak masalah dan pikiran sehingga data yang diberikan pun akan terolah dengan baik dan lebih kredibel.

#### **3.5.4 Analisis Kasus Negatif**

Sugiyono (2015, hlm 370) mengatakan :

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sama dan tidak serupa dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan melakukan analisis kasus negatif, dapat meningkatkan validitas data yang telah didapatkan. Karena dengan analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang bertentangan atau berbeda dengan hasil temuan yang didapatkan sebelumnya.

Bila tidak terdapat data yang bertentangan, maka data yang telah peneliti dapatkan sebelumnya sudah valid dan kredibel. Sebaliknya, jika ditemukan data yang bertentangan, maka perlu dilihat juga seberapa besar kasus negatif tersebut. Jika jumlahnya tidak lebih besar dari data sebelumnya, maka data sebelumnya sudah valid dan dapat dipercaya.

#### **3.5.5 Menggunakan Bahan Referensi**

Sugiyono (2015, hlm 370) mengemukakan :

“Bahan referensi digunakan sebagai bukti pendukung dalam menyajikan data yang telah ditemukan di lapangan. Misalnya, hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara, data mengenai gambaran keadaan permasalahan di lapangan yang didukung dengan foto-foto”.

Data yang didukung dengan bukti-bukti pendukung tersebut dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas suatu hasil penelitian.

#### **3.5.6 Member Check**

*Member check* adalah proses peninjauan kembali data yang telah ditemukan dan diolah kepada pemberi data (Sugiyono, 2015, hlm 371). Dengan *member check*, data yang telah didapatkan akan lebih valid karena *member check* berfungsi untuk mengetahui seberapa sesuai data yang diperoleh dengan pemberi data. Ketika data yang telah didapat dan ditafsirkan oleh peneliti sudah disepakati pemberi data, maka data tersebut sudah bisa dikatakan valid atau kredibel. Sebaliknya, jika pemberi data tidak menyepakati hasil penafsiran data oleh peneliti. Maka, peneliti

perlu melakukan diskusi kembali dengan narasumber dan menggali lebih dalam lagi agar maksud yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan hasil tafsiran peneliti.

### 1.6 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pengajuan Judul dan Studi Pendahuluan						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penyusunan BAB I						
4.	Penyusunan BAB II						
5.	Penyusunan BAB III						
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
7.	Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data						
8.	Penyusunan BAB IV						
9.	Penyusunan BAB V						
10.	Ujian Sidang Skripsi						

(Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023)